

**INTROVERT VS EKSTROVERT: MANAKAH YANG
LEBIH RENTAN MENGALAMI KECENDERUNGAN
KECEMASAN SOSIAL (*SOCIAL ANXIETY*) DI
KALANGAN REMAJA?**

SKRIPSI



OLEH:

Barbie Christyani Gunawan

NRP. 7103022048

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**

2025

INTROVERT VS EKSTROVERT: MANAKAH YANG LEBIH RENTAN MENGALAMI KECENDERUNGAN KECEMASAN SOSIAL (SOCIAL ANXIETY) DI KALANGAN REMAJA?

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi



OLEH:

Barbie Christyani Gunawan

NRP. 7103022048

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
2025**

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya:

Nama : Barbie Christyani Gunawan

NRP : 7103022048

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

INTROVERT VS EKSTROVERT: MANAKAH YANG LEBIH RENTAN MENGALAMI KECENDERUNGAN KECEMASAN SOSIAL (*SOCIAL ANXIETY*) DI KALANGAN REMAJA?

Benar-benar merupakan karya sendiri tanpa ada rekayasa dari pihak manapun, apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiat atau hasil dari manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh. Serta permohonan maaf dari pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dinyatakan dengan sesungguhnya penuh kesadaran dalam membuatnya.

Surabaya, 09 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Barbie Christyani Gunawan

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Barbie Christyani Gunawan

NRP : 7103022048

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya dengan judul:

INTROVERT VS EKSTROVERT: MANAKAH YANG LEBIH RENTAN MENGALAMI KECENDERUNGAN KECEMASAN SOSIAL (*SOCIAL ANXIETY*) DI KALANGAN REMAJA?

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau di media lainnya (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas dan sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Barbie Christyani Gunawan

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SKRIPSI

INTROVERT VS EKSTROVERT: MANAKAH YANG LEBIH RENTAN MENGALAMI KECENDERUNGAN KECEMASAN SOSIAL (*SOCIAL ANXIETY*) DI KALANGAN REMAJA?

Oleh:

Barbie Christyani Gunawan

7103022048

Telah dibaca, disetujui, diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing skripsi : Agustina Engry, M.Psi., Psikolog ()

NIDN : 071.808.9102

E-mail : agustina-engry@ukwms.ac.id

Surabaya, 09 Desember 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Surabaya, 09 Desember 2025

Mengesahkan

Fakultas Psikologi,

Dekan,



(Agnes Maria Sumargi, G.Dip.Ed., M.Psych., Ph.D.)

Dewan Penguji:

1. Ketua : Dr. Michael Seno Rahardanto, M.A
2. Sekretaris : Agustina Engry, M.Psi., Psikolog
3. Anggota : Dr. Y. Yettie Wandansari, M.Si., Psikolog
4. Anggota : Agustina Engry, M.Psi., Psikolog
NIDN : 071.808.9102

(MMU)
(We)
(f)
(We)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

JESUS CHRIST

For blessings, glory, spirit, strength, and motivation

PAPA, MAMA, SINYO

For all the prayers, encouragement, and support

HALAMAN MOTTO

Do not fear, for I am with you; Do not anxiously look about you, for I am your God. I will strengthen you, surely I will help you, Surely I will uphold you with My righteous right hand.

-Isaiah 41:10-

THE GREATEST risk we will take is to be seen for what we TRULY ARE

-Cinderella-

UCAPAN TERIMA KASIH

Pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan dan motivasi dari beberapa pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih pada:

1. Tuhan Yesus Kristus untuk penyertaan, tuntutan, kekuatan, motivasi sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dan penuh kesabaran.
2. Papa, Mama, dan Sinyo yang selalu mendorong, mensupport peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dan mau mendengarkan keluh kesah selama mengerjakan skripsi. Mau membantu juga untuk mencari responden sebanyak mungkin.
3. Ibu Agnes Maria Sumargi, G.Dip.Ed., M.Psych., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Psikologi yang sudah membimbing penulis selama berkuliah hingga mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing skripsi Ibu Agustina Engry, M.Psi., Psikolog yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan juga sabar dalam mengarahkan penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji skripsi Bapak Dr. Michael Seno Rahardanto, M.A dan Ibu Dr. Y. Yettie Wandansari, M.Si., Psikolog yang telah menguji dan memberikan banyak masukan yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing akademik Ibu Dr. Fransisca Dessi Christanti, M.Si yang telah mendampingi penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi.
8. Pegawai Tata Usaha Ibu Monic, Ibu Eva, dan Ibu Lilis yang telah membantu hal administrasi selama proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
9. Cherybelle WM. *For supported each other, gave each other feedback, and motivated each other to work on our theses. Friends who were willing to help me when I didn't know how to process data until I could finally do it myself.*
10. Angelo. *For always listening to me complain about not being able to find journals, helping me look for journals, accompanying me outside to work*

on my thesis, always giving me support, and always saying “I'm proud of you” when I managed to finish my thesis.

11. Bu Eny dan Pak Rony yang sudah mau direpotkan untuk mencari alat ukur Eysenck yang tiba-tiba menghilang itu, tapi akhirnya bisa ditemukan secara tiba-tiba juga.
12. Konsultan PLP yang sudah memberikan *support* dan pembelajaran baru untuk mengembangkan diri di bidang psikologi.
13. Askon 2025 PLP, *for supporting each other and assisting each other in our work at PLP so that everything can be completed on time.*
14. Subjek penelitian dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah.....	8
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.5.2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10

2.1.	Kecemasan Sosial (<i>Social Anxiety</i>)	10
2.1.1.	Definisi Kecemasan Sosial (<i>Social Anxiety</i>)	10
2.1.2.	Aspek Kecemasan Sosial (<i>Social Anxiety</i>).....	11
2.1.3.	Faktor yang mempengaruhi Kecemasan Sosial (<i>Social Anxiety</i>) ..	11
2.2.	Kepribadian Introvert dan Ekstrovert	13
2.2.1	Definisi Kepribadian.....	13
2.2.2	Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert	14
2.2.3	Aspek Tipe Kepribadian Introvert-Ekstrovert.....	16
2.3.	Remaja Madya	17
2.4.	Keterkaitan Antara Tingkat Kecemasan Sosial dengan Ciri Kepribadian Introvert dan Ekstrovert.....	19
2.5.	Hipotesis	22
BAB III.....		24
METODE PENELITIAN		24
3.1.	Identifikasi Variabel Penelitian	24
3.2.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
3.3.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	25
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	25
3.4.1	<i>Social Anxiety</i>	26
3.4.2	Tipe Kepribadian	27
3.5.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	28
3.5.1	Validitas.....	28
3.5.2	Reliabilitas	29
3.6.	Teknik Analisis Data.....	30
3.7.	Etika Penelitian	31

BAB IV	32
PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	32
4.1. Orientasi Kancan Penelitian.....	32
4.2. Persiapan Pengambilan Data.....	33
4.3. Pelaksanaan Penelitian.....	34
4.4. Hasil Penelitian	34
4.4.1 Uji Validitas.....	34
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	35
4.4.3 Deskripsi Identitas Subjek	36
4.4.4 Deskripsi Data Variabel Penelitian	37
4.4.5 Uji Asumsi.....	39
4.4.6 Uji Hipotesis.....	40
BAB V.....	41
PENUTUP	41
5.1 Bahasan.....	41
5.2 Simpulan	45
5.3 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blueprint LSAS-CA.....	27
Tabel 4.1 Frekuensi Subjek berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.2 Frekuensi Subjek berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.3 Kategorisasi Variabel Tipe Kepribadian	36
Tabel 4.4 Kategorisasi dan batasan nilai Social Anxiety	37
Tabel 4.5 Kategorisasi Variabel Social Anxiety dengan Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert.....	37
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Social Anxiety dan Tipe Kepribadian	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Pie Chart Social Interaction Situation</i>	3
Gambar 1.2 <i>Pie Chart Performance Situation</i>	3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A - Putaran Uji Validitas dan Uji Realibitas Skala Kecemasan Sosial Liebowitz Social Anxiety Scale for Children and Adolescents.....	52
Lampiran B - Putaran Uji Validitas dan Uji Realibitas Skala Kepribadian Eysenck Personality Inventory.....	55
Lampiran C - Uji Asumsi dan Uji Hipotesis	59
Lampiran D - Input Data Skala LSAS-CA.....	60
Lampiran E - Input Data Skala Kepribadian.....	75
Lampiran F - Coding Data Skala Kepribadian.....	86
Lampiran G - <i>Raw Score</i> dan Kategorisasi Kecemasan Sosial	96
Lampiran H - <i>Raw Score</i> dan Kategorisasi Tipe Kepribadian	103
Lampiran I - Perizinan pemakaian skala LSAS-CA	110

Barbie Christyani. (2025). “Introvert vs Ekstrovert: Manakah yang Lebih Rentan Mengalami Kecenderungan Kecemasan Sosial (Social Anxiety) di Kalangan Remaja?”. Skripsi Sarjana Strata 1. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAK

Kecemasan sosial didefinisikan sebagai ketakutan berlebihan terhadap situasi yang melibatkan evaluasi sosial, sedangkan tipe kepribadian diukur melalui kecenderungan individu dalam berinteraksi dan merespon lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan sosial pada remaja madya berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan melibatkan 261 remaja madya sebagai responden yang berusia 15-18 tahun. Instrumen yang digunakan terdiri dari *Liebowitz Social Anxiety Scale for Children and Adolescents* (LSAS-CA) untuk mengukur tingkat kecemasan sosial dan *Eysenck Personality Inventory – A* (EPI-A) untuk mengidentifikasi tipe kepribadian. Analisis data dilakukan dengan uji Mann-Whitney U karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan tingkat kecemasan sosial antara remaja introvert dan ekstrovert, dengan nilai sig 0,000 ($p < 0,05$). Nilai *effect size* ($r = 0,417$) berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa tipe kepribadian memberikan pengaruh yang cukup berarti terhadap perbedaan kecemasan sosial. Individu dengan tipe kepribadian introvert memiliki kecenderungan mengalami kecemasan sosial yang tinggi, dibandingkan dengan tipe kepribadian ekstrovert. Hal ini disebabkan karena kepribadian introvert dan ekstrovert memiliki karakteristik yang berbeda dalam menghadapi situasi sosial, yang dapat berkontribusi pada tingkat kecemasan yang dialami. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan di bidang psikologi pendidikan, psikologi perkembangan dan psikologi klinis khususnya untuk memahami kecenderungan kecemasan sosial berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert.

Kata Kunci: Kecemasan Sosial, Tipe Kepribadian, Remaja Madya

Barbie Christyani. (2025). *“Introverts vs. Extroverts: Which Are More Prone to Social Anxiety Among Teenagers?” Undergraduate Thesis. Faculty of Psychology Widya Mandala Catholic University Surabaya.*

ABSTRACT

Social anxiety is defined as an excessive fear of situations involving social evaluation, while personality type is measured through an individual's tendency to interact and respond to the social environment. This study aims to determine the differences in social anxiety levels among adolescents based on introvert and extrovert personality types.. This study used a comparative quantitative approach involving 261 middle school students aged 15-18 years as respondents. The instruments used consisted of the Liebowitz Social Anxiety Scale for Children and Adolescents (LSAS-CA) to measure social anxiety levels and the Eysenck Personality Inventory – A (EPI-A) to identify personality types. Data analysis was performed using the Mann-Whitney U test because the data were not normally distributed. The results showed a significant difference in social anxiety levels between introverted and extroverted adolescents, with a sig value of 0.000 ($p < 0.05$). The effect size value ($r = 0.417$) was in the moderate category, indicating that personality type had a significant influence on differences in social anxiety. Individuals with introverted personality types tend to experience higher levels of social anxiety than those with extroverted personality types. This is because introverted and extroverted personalities have different characteristics in dealing with social situations, which can contribute to the level of anxiety experienced. The results of this thesis can be utilized in the fields of educational psychology, developmental psychology, and clinical psychology, particularly to understand social anxiety tendencies based on introverted and extroverted personality types.

Keywords: *Social Anxiety, Personality, Adolescents*